



INDONESIA
BERDAULAT
ADIL DAN
MAKMUR

Strategi Komunikasi

Peringatan HUT ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia

"Indonesia Berdaulat, Adil, dan Makmur"



Komunikasi Publik HUT ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia



“Menghadirkan perayaan kemerdekaan sebagai gerakan bersama seluruh rakyat Indonesia.”

Komunikasi publik HUT ke-81 diarahkan untuk memperkuat semangat kebangsaan dengan menghadirkan lebih banyak suara, cerita, dan karya masyarakat sebagai wajah utama peringatan kemerdekaan.

“Semakin banyak masyarakat berbagi cerita tentang Indonesia, semakin kuat semangat kebangsaan yang tumbuh bersama.”

Prinsip Komunikasi:

- Mengajak masyarakat menjadi bagian dari perayaan kemerdekaan, bukan sekadar seremoni.
- Mengangkat kisah dan inspirasi dari seluruh penjuru Indonesia.
- Mendorong kolaborasi lintas pemerintah, komunitas, media, dan masyarakat.
- Menghadirkan ruang partisipasi yang mudah diikuti oleh semua.

Arsitektur Pesan

Narasi Utama dan Sub-Kampanye



“

Indonesia Berdaulat, Adil, dan Makmur

Narasi Utama: "Delapan puluh satu tahun adalah bukti bahwa kita bangsa yang terus bergerak, bangsa yang harapannya terus hidup dan tetap berdiri kuat. Indonesia Berdaulat, Adil dan Makmur adalah arah yang terus kita perjuangkan bersama, dengan segala tantangan yang ada. Kita Indonesia, kita terus melangkah dengan harapan."

Sub-Kampanye

Kita Indonesia, Melangkah dengan Harapan

Tiga Pesan Kunci

Kita Bangsa yang Terus Bergerak
Tantangan adalah elemen dari proses perjalanan bangsa.

Kemerdekaan Milik Semua Warga, Tanpa Terkecuali
Berdaulat, Adil, dan Makmur adalah kompas perjalanan kita bersama.

Perubahan Baik Sedang Terjadi
Bisa dilihat serta dirasakan setiap warga di sekelilingnya.

Tone of Voice

Gaya Komunikasi

“

Cerita Humanis Sebagai Vokal Utama

Pesan dimulai dari kisah atau cerita, bukan sekadar data statistik atau nama program. Energi cerita inilah yang membuat publik merasa memiliki kemerdekaan bangsa.

PERSONA CAMPAIGN — TOKOH YANG DITONJOLKAN

Masyarakat (petani, ibu, pengrajin, anak muda) yang bekerja keras, jujur, dan optimis.



Emosional

Hangat, manusiawi, jujur mengakui tantangan.



Bahasa

Sederhana, tidak birokratis; bahasa daerah diperbolehkan.



Sikap

Rendah hati — perjalanan bangsa masih panjang.



Energi

Dimulai dari kisah nyata orang, bukan data atau program.



Format

Kebanggaan pada kreativitas, identitas lokal, soft power.



Rencana Aktivitas Komunikasi



Amplifikasi Media Sosial

Contoh: Social media challenge, reels, carousel, podcast, video pendek di kanal organik.



Community Engagement

Contoh: Pelibatan komunitas dalam perayaan HUT ke-81 RI.



Publikasi TV dan Media Placement

Contoh: Liputan tematik, paket berita, Video on Demand, konten terjadwal berbayar di media online, cetak, dan TV nasional.



Amplifikasi Owned Media

Contoh: Optimalisasi kanal komunikasi yg dikelola oleh K/L/D (website/ media sosial/ videotron).

Gerakan Partisipasi Masyarakat

Melalui *User Generated Content*



Komdigi bersama seluruh K/L/D mengajak masyarakat ikut menyemarakkan HUT ke-81 Kemerdekaan RI dengan membuat *content challenge* di media sosial

#81DetikCeritaIndonesia

Bagikan video berdurasi 81 detik yang menceritakan apa yang membuat **kita cinta Indonesia**.

#PahlawankuInspirasiku

Ceritakan **sosok inspiratif** di sekitar kita yang menjadi teladan bagi diri sendiri, keluarga, maupun masyarakat

#WarnaiIndonesia

Warnai lingkungan melalui kegiatan **menghias gapura, taman, balai warga, sekolah, jembatan, kantor pelayanan publik**, maupun ruang publik lainnya dengan semangat kemerdekaan.

#BingkaiIndonesia

Abadikan **keindahan alam, budaya, keberagaman**, maupun aktivitas masyarakat yang mencerminkan semangat Indonesia.

#BersamaUntukIndonesia

Laksanakan **aksi gotong royong**, bakti sosial, kerja bakti, menanam pohon, maupun kegiatan positif lainnya yang menunjukkan semangat kemerdekaan.



Publikasikan setiap karya di media sosial dengan men-tag akun Komdigi, Bakom, dan K/L terkait untuk memperluas partisipasi dan menyemarakkan HUT ke-81 Kemerdekaan RI di ruang digital.

Komunikasi Publik Agenda Resmi

Mengusulkan setiap KL untuk mensosialisasikan kegiatan besar di bulan Kemerdekaan

Agenda Bulan Kemerdekaan

13 Agustus 2026

- Gladi Kotor Upacara Detik-Detik Proklamasi

14 Agustus 2026

- Pidato Kenegaraan Presiden RI

15-16 Agustus 2026

- Gladi Bersih Detik-Detik Proklamasi
- Pengukuhan Paskibraka
- Ziarah Nasional

17 Agustus 2026

- Upacara Detik-Detik Proklamasi
- Upacara Penurunan Bendera

(dalam Proses Penjadwalan)

- Zikir dan Doa Kebangsaan
- Pesta Rakyat
- Merdeka Run
- Penganugerahan Tanda Kehormatan Republik Indonesia



Rekomendasi Aksi

Fase Periode					
	Awareness	Engagement	Connection	Puncak Perayaan	Pasca-Perayaan
Target Emosi Publik	Penasaran	Tertarik	Tergerak	Bangga	Partisipatif
Kegiatan Resmi	Zikir & Doa Kebangsaan	Gladi Kotor & Pidato Kenegaraan	Gladi Bersih, Pengukuhan Paskibraka, Ziarah Nasional	Upacara Detik-Detik Proklamasi & Penurunan Bendera	Pesta Kemeriahan 17 Agustus, Olahraga, dan Event lainnya
Rekomendasi Aksi Amplifikasi	Komunitas: Mengajak masyarakat mengunggah content challenge di media sosial. Gema Doa: Mengajak publik (melalui media sosial) bergabung di live streaming Zikir Kebangsaan memakai tagar #DoaUntukIndonesia	Kuis& Lomba: Menyelenggarakan lomba kreativitas digital/pembuatan konten bertema kemerdekaan Diseminasi Pidato: Membuat infografis infografis shortcut (point penting) dari Pidato Presiden yang relevan dengan sektor K/L/D masing-masing.	Lokal Hero Storytelling: Mengangkat cerita humanis Paskibraka perwakilan daerah atau tokoh pahlawan sektoral/lokal via Reels/TikTok. Countdown Serentak: Memasang konten hitung mundur menggunakan aset visual teaser terkontrol dari pusat.	Orkestrasi Multiplatform: Melakukan relay live streaming upacara di seluruh akun medsos resmi K/L/D. Seruan Aksi Jam 10.00: Menggerakkan kampanye digital "Hentikan Aktivitas 3 Menit" saat Lagu Indonesia Raya berkumandang.	Komunitas: Mengajak masyarakat mengunggah foto kemeriahan Pesta 17 Agustus dengan tagar khusus.

